

## Pelatihan Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Rini Apriyani, Deviana Susanti, Siti Khoiriah

STIE Trisna Negara

Email: [apriyanirini978@gmail.com](mailto:apriyanirini978@gmail.com), [devianasusanti260@gmail.com](mailto:devianasusanti260@gmail.com)

Received: Juli 02 2025  
Reviewed: Juli 05, 2025;  
Accepted: Juli 15, 2025;  
Published: Juli 29, 2025;  
DOI. <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Rini Apriyani, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

### Abstrak

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berakhlak sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia salah satunya adalah Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal yang terletak didesa Panca Tunggal Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu yang ingin mengembangkan proses belajar mengajar agar lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga melahirkan generasi yang berkualitas. Manajemen pada umumnya merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang seefisien dan seefektif mungkin. Demikian pula halnya jika dikaitkan dengan pendidikan. Respon terhadap harapan tersebut, tentunya tidak lepas dengan adanya usaha pihak sekolah untuk memperbaiki kinerjanya, khususnya dalam menyusun dan melaksanakan manajemen organisasi kependidikan yang tentunya memiliki pengaruh yang besar terhadap kesuksesan pendidikan. Karena dengan bermutunya kualitas penyusunan dan pelaksanaan pendidikan dapat mengantar setiap instansi pada umumnya dalam mencapai kesuksesan (Sagala, 2001:99). Dalam mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu tentunya dibutuhkan suatu manajemen yang baik. Manajemen yang baik itu tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, dimana fungsi-fungsi yang dimaksudkan tidak lain adalah POAC. Manajemen harus di terapkan dalam upaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar karena dengan menerapkan aspek manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

**Kata Kunci:** Fungsi-Fungsi Manajemen, Mutu Pendidikan.

## Abstract

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed by themselves and society. The purpose of education is to create a person with quality and character so that they have a broad view of the future to achieve the expected goals and are able to adapt quickly and appropriately in various environments. Because education itself motivates us to be better in all aspects of life. With the times in the world of education that continues to change significantly so that many change the mindset of educators, from a lay and rigid mindset to a more modern one. This is very influential in the progress of education in Indonesia, one of which is the Panca Tunggal State Elementary School located in Panca Tunggal Village, Belitang Jaya District, Ogan Komering Ulu Regency, which wants to develop the teaching and learning process to be more easily understood by students so as to produce a quality generation. Management in general is the process of determining the goals or objectives to be achieved and determining the roads and resources used to achieve goals that are as efficient and effective as possible. This is also the case when it comes to education. The response to these expectations, of course, cannot be separated from the efforts of the school to improve its performance, especially in preparing and implementing the management of educational organizations which certainly has a great influence on educational success. Because with the quality of the preparation and implementation of education can lead every agency in general in achieving success (Sagala, 2001: 99). In realizing a quality education, of course, a good management is needed. Good management certainly refers to the functions of management itself, where the functions referred to are none other than POAC. Management must be applied in efforts to organize teaching and learning activities because by applying management aspects such as planning, organizing, implementing, controlling.

**Keywords:** *Management Functions, Education Quality.*

## PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Dari hasil pengamatan diperoleh, sekolah tersebut sudah dikatakan baik, dari segi kepemimpinan kepala sekolahnya. Namun masih ada beberapa hambatan:

1. Masih adanya guru yang belum disiplin dari segi waktu.
2. Masih adanya guru yang belum memenuhi tanggungjawabnya disekolah seperti tidak mengikuti upacara hari senin.
3. Masih menggunakan kurikulum tiga belas.
4. Belum optimalnya kepala sekolah dalam mengevaluasi guru dalam mengajar.

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Baik buruknya perilaku tata cara mengajar akan sangat mempengaruhi citra Lembaga pendidikan. Oleh sebab itu sumber daya guru ini harus dikembangkan baik

### 1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian analisis situasi dapat dikemukakan identifikasi dan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Belum pernah diadakan pelatihan penerapan fungsi-fungsi manajemen di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Belum ada pengetahuan dan pemahaman kepala sekolah dan guru dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

### 1.3. Tujuan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan:

1. Untuk memberikan pelatihan penerapan fungsi-fungsi manajemen di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

### 1.4. Manfaat Kegiatan

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman kepala sekolah sebagai pemimpin dan para guru dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang berkualitas.
2. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, controlling*) kepala sekolah dan guru dapat melakukan strategi manajemen yang memungkinkan program pembelajaran berjalan baik, sehingga berbasis pada kompetensi dan bermuara pada kualitas pelayanan yang baik dan kualitas lulusan sekolah yang dibanggakan.

### 1.5. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dituju pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Staf berjumlah 28 orang. Dipilihnya sasaran ini agar Kepala Sekolah dan Guru dapat menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, memperbaiki proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan yang berkualitas.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Teoristis

#### 2.1.1 Pengertian Manajemen

Pengertian Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumber daya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan.

#### 2.1.2 Fungsi-Fungsi Manajemen

1. Perencanaan (*planning*)

Fungsi pertama dari manajemen adalah perencanaan. Manajemen dibutuhkan untuk penyusunan rencana dan strategi ketika akan memulai sebuah kegiatan atau

usaha. Perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Perencanaan yang baik memuat unsur-unsur pertanyaan seperti *what, why, where, when, who, dan how*. Dalam perencanaan, memuat strategi yang dirumuskan untuk mencapai tujuan.

#### 2. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian adalah sebuah fungsi dari manajemen yang tujuannya membagi-bagi tugas sesuai kemampuan yang dimiliki. Fungsi manajemen ini diperlukan untuk mengatur sebuah kelompok atau organisasi. Dimana dalam organisasi atau perusahaan tersebut ada tugas yang dibagikan sesuai dengan jabatannya masing-masing. Misalnya, tugas untuk direktur, manajer, staf, dan anggota pasti berbeda-beda sesuai dengan bidangnya. Mereka juga harus bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

#### 3. Pengarahan, menggerakkan (actuating)

Pengarahan dibutuhkan setelah tugas dibagi-bagi pada individu atau kelompok sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pengarahan dibutuhkan agar tujuan bisa dicapai dengan baik dan meminimalkan resiko terhambatnya sebuah rencana. Actuating bisa dilakukan dengan cara membimbing, konsultasi terkait tugas, dan pemberian motivasi.

#### 4. Pengawasan dan evaluasi (controlling)

Evaluasi merupakan fungsi manajemen untuk menilai hasil kerja yang telah dilakukan. Evaluasi dibutuhkan untuk mengontrol kemajuan dari rencana yang telah dicanangkan. Bisa juga digunakan untuk menilai apakah perlu diadakan perubahan strategi atau tidak. Sementara pengawasan diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan mencapai tujuan perusahaan. Tindakan pengawasan umumnya digunakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Dalam sebuah organisasi maupun perusahaan, penting adanya fungsi manajemen ini sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik dan efektif.

### 2.1.3. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen adalah untuk memperoleh hasil maksimal dengan biaya atau usaha seminimal mungkin, dengan mendayagunakan seluruh aspek pendukung berupa SDM, aset, dan finansial yang telah diatur sesuai perencanaan. Untuk itu, diperlukan sebuah kompetisi terarah agar tujuan dari manajemen dapat dicapai secara maksimal. Tujuan dari manajemen dapat optimal asalkan dilakukan kontrol pada saat pelaksanaan perencanaannya. Adapun tujuan dari manajemen adalah seperti berikut ini: Menjalankan dan menilai strategi perencanaan yang telah dikonsepsi agar pelaksanaannya berjalan sesuai arahan. Melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen juga cara kerja kelompok ketika menjalankan tugasnya. Melakukan pembaharuan terhadap fungsi manajemen terutama pada strategi pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar target tetap tercapai apabila ada kendala dalam pelaksanaan rencana. Meninjau kekuatan organisasi, mengetahui kelemahan, juga mengantisipasi ancaman yang mungkin terjadi. Membuat sebuah terobosan baru yang berfungsi meningkatkan kinerja kelompok. Inovasi ini juga pastinya akan berimbas positif terhadap pencapaian rencana sesuai target.

## 2.2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa Arab yaitu "khasana" yang artinya baik, dalam bahasa Inggris quality artinya mutu, kualitas. Dalam kamus besar bahasa Indonesia mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda taraf

atau derajat (kepandaian, kecerdasan). istilah mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut: kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas. Menurut Mujammil mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar semaksimal mungkin. Menurut Edward mengemukakan bahwa konsep mutu yaitu: mutu sebagai konsep absolut (mutlak), dalam konsep ini mutu dianggap sesuatu yang ideal dan tidak ada duanya, mutu dalam konsep relative, konsep ini menyatakan bahwa sesuatu produk atau jasa telah memenuhi persyaratan, kriteria atau spesifikasi yang ditetapkan (standar), mutu menurut konsumen konsep ini menganggap konsumen sebagai penentu akhir tentang mutu suatu produk atau jasa, sehingga kepuasan konsumen menjadi prioritas. Konsep mutu yang dikemukakan oleh Edward dapat disimpulkan bahwa dari konsep-konsep ini didapatkan kualitas/mutu bukanlah merupakan tujuan akhir, melainkan sebagai alat ukur atas produk akhir standar yang ditentukan.

Definisi mutu menurut Fatah adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (service) yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan, kepuasan pelanggan yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua yaitu internal customer dan eksternal. Internal customer yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar dan eksternal customer yaitu masyarakat dan dunia industri. Mutu secara umum adalah gambaran karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang dibutuhkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Sedangkan dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan system pendidikan nasional. Pengertian ini mengarahkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia akan bisa dicapai jika melaksanakan ketentuan dan ruang lingkup system pendidikan nasional yang ada dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang salah satu penjabarannya adalah peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan. Peraturan pemerintah tersebut menjelaskan antara lain definisi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan definisi istilah dalam ruang lingkup SNP (pasal 1) seperti standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (ayat 5), standar proses (ayat 6), standar pendidik dan tenaga kependidikan (ayat 7), biaya pendidikan, KTSP, ujian, ulangan, evaluasi, akreditasi BNSP, dan LPMP. No. 19 ini juga menjabarkan lingkup, fungsi dan tujuan SNP dan menjelaskan delapan standar pendidikan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari segi relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, dapat tidaknya lulusan dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya bahkan sampai memperoleh suatu pekerjaan yang baik, serta kemampuan seseorang di dalam mengatasi persoalan hidup.

Mutu pendidikan dapat dilihat dari kemanfaatan pendidikan bagi individu, masyarakat dan bangsa atau Negara. Secara spesifik ada yang melihat mutu pendidikan dari segi tinggi dan luasnya ilmu pengetahuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang menempuh pendidikan. Dalam konteks pendidikan, mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Pada proses pendidikan, mutu pendidikan berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana prasarana, ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya. Namun pada hasil pendidikan, mutu berkaitan dengan prestasi yang dicapai

sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa tes kemampuan akademik, seperti ulangan umum, raport, ujian nasional, dan prestasi non-akademik seperti bidang olahraga, seni atau keterampilan.

Menurut Sudrajat pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated Personality*) mereka yang dapat mengintegrasikan iman, ilmu dan amal. Dengan output atau produk yang berhasil dalam mencapai target atau ketentuan dari lembaga pendidikan tertentu maka mutu atau kualitas pada lembaga tersebut dapat dikatakan baik sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran Kegiatan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi manusia. dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dan memperluas wawasan. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk diri sendiri, bangsa, maupun negara, karena semakin tinggi nya pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kesejahteraan orang tersebut. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengelola. Manajemen pendidikan bertugas untuk mengelola suatu lembaga pendidikan dengan menggunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Di Indonesia tidak semua pendidikan di sekolah mempunyai mutu yang berkualitas. Dengan adanya manajemen pendidikan, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan agar visi dan misi sekolah dapat berjalan sesuai dengan rencana. Pengelolaan ini dilakukan oleh kepala sekolah yang mempunyai wewenang dalam me-manage sekolah melalui keputusan bersama agar terarah nya suatu tujuan pendidikan.

### Solusi Dan Target Luaran

Khalayak sasaran yaitu kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang terdaftar berjumlah 22 Orang. Kegiatan ini melibatkan dosen-dosen, mahasiswa dan kepala sekolah, tenaga pendidik serta tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Kepala sekolah dapat menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, menyediakan sarana prasana belajar mengajar, meningkatkan kompetensi guru, melakukan supervisi dan evaluasi secara berkala.
2. Guru menjadi fasilitator, motivator, menyampaikan ilmu pengetahuan serta arahan kepada siswa, menyiapkan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Target luaran yang diperoleh dalam pelatihan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan yaitu menentukan tujuan sekolah, Menyusun strategi pengembangan, Merumuskan program-program Pendidikan, Menentukan standar pencapaian tujuan.
2. Dapat Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, berpikir kritis, mampu menyelesaikan masalah.
3. Dapat Mengawasi dan mengevaluasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengukur sejauh mana Pendidikan sekolah dapat tercapai dengan baik.
4. Dapat memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal.
5. Meningkatnya keaktifan dan kepedulian dapat dilihat dari hasil prestasi siswa baik akademik maupun non akademik.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Waktu dan Tempat**

Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada tanggal 11 Maret 2024 pelatihan penerapan fungsi-fungsi manajemen untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal Kabupaten Ogan Komeriing Ulu Timur. Tim pengabdian pada masyarakat memonitor Kepala Sekolah dan guru dalam hal kedisiplinan, proses perkembangan belajar mengajar selama satu semester.

### **3.2 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu metode pelatihan, diskusi. Pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Dalam hal pelatihan ini Kepala Sekolah dan guru diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai masalah penerapan fungsi-fungsi manajemen yang efektif dan efisien sehingga mutu Pendidikan dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Dosen STIE Trisna Negara Belitang OKU Timur memberikan solusi atas masalah yang dihadapi para guru tentang bagaimana merencanakan pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, sarana dan prasarana proses belajar, proses belajar mengajar yang efektif sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Guru juga bukan hanya memberikan pelajaran sesuai mata pelajaran tetapi juga memberikan pelajaran diluar pelajaran seperti etika, kejujuran, kedisiplinan kepada siswa sehingga sekolah dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang bermutu, berkarakter dan berakhlak mulia.

### **3.3 Indikator Pencapaian**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, indikator pengukuran keberhasilan kegiatan dilihat dari kehadiran, keaktifan Kepala sekolah dan guru dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, pengawasan kurikulum dapat diterapkan dengan baik oleh guru sehingga hasil yang diharapkan prestasi siswa dapat meningkat menghasilkan hasil lulusan cindekia.

### **3.4 Jadwal Kegiatan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” dilakukan selama satu hari. Sesi pertama pemberian materi yang disampaikan oleh masing-masing dosen dilanjutkan dengan sesi diskusi serta dan tanya jawab.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan kata sambutan yang kemudian dilanjutkan dengan pengisian materi terlebih dahulu oleh tim dosen yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu perencanaan oleh Rini Apriyani, S.E., M.M., materi pengorganisasian oleh Deviana Susanti, S.E., M.M., pelaksanaan oleh Wahid Eka Saputra, S.E., M.M. dan pengawasan oleh Siti Khoiriah, S.E., M.M. selanjutnya sesi diskusi dan Tanya jawab yang dilakukan oleh seluruh tim dosen. Tim pengabdian pada masyarakat setiap bulan memantau perkembangan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Panca Tunggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menunjukkan antusiasme para guru dalam mengikuti pelatihan yang diadakan. Terjadi komunikasi yang interaktif antara peserta dan pemateri dalam pertemuan dan pelatihan. Inti materi yang disampaikan mengenai pemanajemen organisasi dan kegiatan-kegiatan agar lebih efektif dan efisien, pengelolaan sumber daya manusia dalam menjalankan keorganisasian dan keterampilan *soft skill* yang sebaiknya dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan. Pemanajemen organisasi dimulai dari memperkenalkan arti organisasi, manajemen dan pengenalan fungsi dan struktur organisasi sesuai kebutuhan organisasi. Materi pengelolaan sumber daya manusia, dengan memperkenalkan cara memotivasi diri menjadi guru yang disukai murid, murid dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, membuat visi, misi, tujuan dan bagaimana cara melakukan evaluasi proses belajar mengajar yang telah dan sedang dilaksanakan. Keterampilan *soft skill* dengan memperkenalkan kepemimpinan, mengasah instuisi dan informasi yang ada dalam pengambilan keputusan serta memperkenalkan tentang pencapaian kinerja jangka pendek dan jangka panjang.

### **4.2 Hambatan dan Kendala**

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelatihan penerapan fungsi-fungsi manajemen adalah selalu berubah-ubahnya sistem kurikulum Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga masih banyak para guru yang belum memahami sistem kurikulum yang baru.

## DOKUMENTASI FOTO



## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi manusia. dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dan memperluas wawasan. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk diri sendiri, bangsa, maupun negara, karena semakin tinggi nya pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kesejahteraan orang tersebut. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah. Sekolah diberikan kebebasan untuk memilih strategi, metode dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif, sesuai dengan karakteristik murid, karakteristik guru dan kondisi sumber nyata yang tersedia di sekolah. Proses pembelajaran yang efektif semestinya menumbuhkan daya kreasi, daya nalar, rasa keingintahuan, dan eksperimen- eksperimen untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru. Secara umum, strategi, metode dan teknik pembelajaran dan pengajaran yang berorientasi pada siswa (student centered) lebih mampu memberdayakan pembelajaran siswa yang menekankan pada keaktifan belajar murid,

bukan pada keaktifan mengajar guru. Oleh karena itu, cara-cara belajar murid aktif seperti *active learning*, *cooperative learning* dan *quantum learning* perlu diterapkan.

## 5.2 Saran

1. Dalam setiap bulannya, kepala sekolah wajib mengevaluasi tenaga pendidik yang bersangkutan, hal ini untuk menganalisis apa saja yang dibutuhkan untuk siswa, mengidentifikasi masalah, memotivasi para tenaga pendidik. Sebagian dari permasalahan mutu pendidikan disekolah disebabkan oleh manajemennya yang belum efektif.
2. Melakukan perbaikan pembelajaran secara terus menerus berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas atau catatan pengalaman kelas dan/atau catatan perbaikan.
3. Menerapkan berbagai model pembelajaran yang relevan untuk pembelajaran di kelas maupun kegiatan praktikum.
4. Guru perlu dirangsang untuk membangun sikap positif terhadap belajar, yang bermula pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Untuk itu perlu diterapkan berbagai diskursus akademis antar guru dalam menggali, mengkaji dan memanfaatkan berbagai temuan penelitian dan hasil kajian konseptual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan cara itu guru secara perseorangan dan kelompok akan selalu didorong dan ditantang untuk selalu berusaha tampil beda dan unggul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1).
- Chaeruman. (2008). Mengembangkan Sistem Pembelajaran dengan Model ADDIE. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daft L, Richard. (2018). Manajemen. Jakarta : Erlangga.
- Danim, Sudarwan, (2018). Motivasi kepemimpinan dan efektivitas kelompok. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D. (2016). Mobile Learning (Cetakan 1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1).
- Hasibuan, Malayu S.P, (2018). Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi, Bumi Aksara: Jakarta.
- Munadi, Y. (2013). Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Referensi.
- Musfiqon, H. M. (2012). Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka.